

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Keunggulan suatu bangsa tidak hanya dapat diketahui dan ditandai dari melimpahnya sumber daya alam (SDA) yang ada, akan tetapi juga ditopang dengan unggulnya sumber daya manusia (SDM), dua komponen ini butuh perhatian khusus sebab akan menentukan perkembangan dan tumbuhnya bangsa dari masa ke masa. Adapun mutu sumber daya manusia (SDM) memiliki korelasi dengan mutu pendidikan yang merupakan standart kualitas acuan yang harus tercapai atau menjadi indikator penting dari efektifitas segala komponen dalam terlaksananya proses pendidikan yaitu *input*, proses, *output* dan *outcome*. Ketercapaian pendidikan yang bermutu merupakan cerminan dari terbentuknya generasi bangsa yang berkualitas.

Pendidikan bagian dari upaya dalam proses memberikan perubahan pada diri seseorang ataupun sekelompok orang dalam bersikap dan bertindak dengan tujuan menjadikan manusia yang lebih dewasa melalui dilaksanakannya pengajaran dan pelatihan sebagai bagian dari perbuatan mendidik. Pendidikan juga termasuk pada salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas hidup bagi manusia, guna untuk menciptakan generasi penerus yang dewasa, berkualitas dan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu dari masa ke masa berikutnya.

Pendidikan yang bermutu khususnya di Madrasah tidak akan terlaksana dengan sendirinya akan tetapi dibutuhkan peranan dari pihak Pengawas Madrasah, Kepala Madrasah, guru dan siswa yang memberikan kontribusi penuh dalam menciptakan proses pendidikan yang baik di Madrasah.

Pendidikan yang baik tentu akan menuntut hadirnya guru yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi yang terdapat pada dirinya, kompetensi yang dimiliki oleh guru diartikan sebagai kemampuan dasar, keahlian dan keterampilan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran. Dimana dalam proses pelaksanaannya seorang guru harus memiliki kemampuan pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Hal demikian menjadi penunjang terlaksananya proses pembelajaran yang akan menghasilkan siswa yang berprestasi. Dengan demikian diperlukannya upaya guru yang bersifat komprehensif dalam meningkatkan beragam kompetensi yang dimilikinya agar berhasil dalam melaksanakan pengajaran di Madrasah serta meminimalisir segala kekurangan atau kelemahan guru dalam menunjukkan kinerja yang baik dan memadai. Dapat disimpulkan bahwasanya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru perlu ditingkatkan dalam setiap saat, tidak lain agar proses pendidikan yang terlaksana senantiasa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun pokok bahasan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik yakni kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola pembelajaran, membuat rancangan

pembelajaran dan mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kompetensi yang di miliki oleh siswa<sup>1</sup>.

Menurut tinjauan Rusydi, terdapat sepuluh aspek yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan kegiatan pengajaran, meliputi: guru dapat memahami bagaimana karakteristik setiap siswa, guru dapat menguasai dan memahami teori belajar dan prinsip pengajaran yang bersifat mendidik, guru dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang yang diampu, terselenggarakannya pembelajaran yang mendidik, guru dapat memanfaatkan alat teknologi dalam proses pengajaran, guru memberikan faslitas pada siswa agar siswa dapat mengaktualisasikan kemampuan dan bakat yang ada pada dirinya, terjalin berkomunikasi yang efektif, santun dan empatik pada siswa, guru dapat melakukan penilaian, evaluasi serta melakukan tindakan yang reflektif dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran<sup>2</sup>. Tentunya beberapa aspek tersebut terdiri dengan beberapa indikator yang berbeda, aspek-aspek demikian harus diimplemintasikan secara optimal oleh semua guru agar menghasilkan pembelajaran yang baik.

Kemampuan pedagogik yang terdapat pada setiap guru menjadi suatu yang sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang terlaksana karena akan mendorong tercapainya pembelajaran yang efektif, efesien, menyenangkan

---

<sup>1</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 57.

<sup>2</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)* (Medan: LPPPI, 2018), 52-55.

dan tidak jenuh. Hal demikian karena guru mampu mengelola proses pembelajaran sehingga terlaksana dengan optimal. Biasanya guru yang mampu secara pedagogik akan memerhatikan dalam memilih pendekatan, teknik dan metode yang relevan dengan keadaan psikologi siswa. Membuat perencanaan yang digunakan dalam pengajaran, ketepatan menggunakan asesmen pembelajaran serta dapat melaksanakan program tindak lanjut. Hal yang melatar belakangi guru harus senantiasa meningkatkan kemampuan yang dimiliki khususnya kemampuan pedagogik adalah karena guru merupakan orang tua sekaligus tauladan bagi siswa sehingga perlu diyakinkan bahwasanya di sekolah siswa mendapatkan pengalaman belajar yang positif dan mendapatkan motivasi yang tinggi dari sosok guru, selain itu kompetensi pedagogik guru yang baik akan mencerminkan madrasah atau tempat berlangsungnya pendidikan yang terlaksana bermutu.

Penelitian ini fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru. Adapun istilah kompetensi yang terdapat pada diri guru dijelaskan dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2005 bahwa segala hal yang diperlukan dan yang harus dimiliki serta dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugasnya secara profesional yakni aspek pengetahuan, keterampilan dan perilaku<sup>3</sup>. Salah satu perubahan yang

---

<sup>3</sup> *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintahan RI Tentang Pendidikan*, (t.t.: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), 32.

bersifat mendasar pada peraturan dalam pasal tersebut adalah adanya Penilaian Kinerja Guru sebagai peningkatan semangat, kinerja dan profesionalitas guru.

Latar belakang penelitian ini adalah minimnya kemampuan pedagogik guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, hal demikian diketahui dari hasil pengamatan peneliti dan keterangan dari beberapa informan, beberapa problem yang ditemui yakni guru tidak bisa mengelola kelas dengan baik, yang berakibat pembelajaran yang terlaksana tidak kondusif. Guru tidak memahami karakteristik yang terdapat pada diri siswa, sehingga guru tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa. Guru dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah, sehingga mengakibatkan pembelajaran yang terlaksana tidak menarik dan cenderung membosankan. Selain itu, sebagian guru tidak dapat memanfaatkan alat teknologi dalam pengajaran. Beberapa problem tersebut diungkapkan secara langsung oleh Hawanif selaku Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep. Berbeda halnya dengan Tri Wahyudi salah satu guru rumpun PAI di MAN Sumenep menuturkan beberapa problem yang sering ditemui pada kompetensi pedagogik guru di MAN Sumenep adalah metode yang digunakan dalam proses pengajaran cenderung pada metode ceramah sehingga bermasalah bagi guru yang tidak memiliki bakat mengajar dengan sistem ceramah yang menyenangkan, justru akan terkesan membosankan. Selain itu, sebagian guru tidak dapat menyusun RPP sesuai dengan KD yang terdapat pada silabus dengan baik dan benar. Sebagian guru juga belum bisa mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang yang diampunya, hal demikian diketahui saat guru

membuat soal-soal dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang berbasis HOTS.

Hal demikian, diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti di lokasi penelitian. Sehingga perlu diperhatikan dengan serius peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program Penilaian Kinerja Guru sebagai penegasan agar guru senantiasa berupaya meningkatkan kompetensinya agar menghasilkan pembelajaran yang optimal sebagai bentuk dari terlaksananya pendidikan yang bermutu, selain itu Penilaian Kinerja Guru tidak hanya sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru melainkan memantu meningkatkan kompetensi siswa sehingga siswa berprestasi.

Hawanif selaku Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep menuturkan bahwasanya:

“Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru sebenarnya tidak hanya melalui program PK Guru, banyak program lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru semisal dengan terlaksananya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dan rapat rutin. Penilaian Kinerja Guru merupakan program yang menurut saya sangat efektif untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh para guru. Meskipun pada dasarnya PKG tidak selalu dipandang baik oleh para guru, program ini pada sebagian guru dipandang sebagai beban sekaligus suatu hal yang menyulitkan tentu hal ini dirasakan oleh guru yang

malas untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya menjadi guru profesional dan inspiratif bagi siswa.”<sup>4</sup>.

Berbeda halnya dengan yang diungkapkan oleh Tri Wahyudi salah satu guru rumpun PAI di MAN Sumenep menuturkan bahwa:

“Upaya yang dilakukan dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI tidak cukup hanya berpacuan pada program Penilaian Kinerja Guru, meskipun program ini memiliki tujuan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kemampuan yang dimiliki guru dalam segala aspek, Karena hal demikian kembali kepada pribadi guru masing-masing, kadang kala ada guru yang sudah menganggap dirinya sudah profesional sehingga tidak melakukan perbaikan dalam pengajarannya sehingga perlu diberikan bimbingan dan binaan, supervisi dan perlu juga dilaksanakannya kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru berupa diklat, *workshop* dan pelatihan<sup>5</sup>.

Kepala Madrasah dan para guru berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh seluruh guru, khususnya kemampuan pedagogik guru dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, adapun salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melalui program Penilaian

---

<sup>4</sup> Hawanif, Kepala Madrasah MA. Miftahul Ulum, Wawancara Lewat Telepon (15 November 2021).

<sup>5</sup> Tri Wahyudi, Guru Rumpun PAI MAN Sumenep, wawancara lewat pesan WhatsApp (5 April 2022)

Kinerja Guru, yakni suatu sistem penilaian yang dirancang secara khusus dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dengan pengukuran penguasaan kompetensi yang ditunjukkan dalam kinerjanya. Hal demikian selaras dengan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 16 Tahun 2009, bahwa Penilaian Kinerja Guru ialah proses pelaksanaan penilaian yang dilakukan pada setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya<sup>6</sup>. Dari program inilah dapat diketahui penilaian terhadap kinerja guru pada saat melaksanakan interaksi pembelajaran di kelas termasuk persiapannya baik dalam bentuk program semester maupun persiapan mengajar atau hal lainnya yang berkenaan dengan kepentingan penilaian terhadap kinerja guru. Adapun tugas yang paling utama pada guru mata pelajaran yakni meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan tugas utama sosok seorang guru tidak akan terlepas dari kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan sebagai kompetensi yang dibutuhkan sekaligus sebagai barometer untuk menentukan hasil dari ketercapaiannya kualitas proses pembelajaran kepada siswa.

Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan selama satu tahun, dimana dalam pelaksanaannya terdapat PKG formatif dan PKG sumatif. PKG formatif

---

<sup>6</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Guru Madrasah (Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2021), 6.

dilaksanakan diawal tahun dan khusus untuk tahun pertama, guru baru dan guru mutasi. Sedangkan PKG sumatif dilaksanakan pada delapan minggu sebelum akhir tahun. Dalam pelaksanaan PKG penilai dapat menilai dengan jumlah maksimum 10 orang guru mata pelajaran dengan ketentuan yang dinilai memahami instrumen dan proses pelaksanaan PKG. Pelaksanaan PKG dilalui dengan beberapa tahapan yakni diawali dari tahapan persiapan, selanjutnya pengumpulan fakta dan data, lalu penilaian dan pelaporan<sup>7</sup>. PKG dilaksanakan bukan sebagai suatu yang menyulitkan bagi para guru, akan tetapi sebagai upaya untuk menciptakan guru yang profesional, dengan begitu martabat keprofesian guru menjadi berkualitas dan bermutu. PKG merupakan suatu sistem penilaian yang berbasis bukti, sehingga tidak mudah untuk dimanipulasi.

Mengenai penilaian suatu kinerja tidak hanya berlandaskan kepada Undang-undang ataupun aturan pemerintah, di dalam al-Qur'an juga dijelaskan mengenai penilaian terhadap segala kinerja yang diperbuat oleh manusia sebagai makhluk hidup ciptaan Allah swt, kelak akan diminta pertanggung jawabannya. Hal demikian tercantum dalam surah ke 59 ayat 18 dijelaskan bahwa:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

خَيْرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

---

<sup>7</sup> Ibid., 9-14.

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*<sup>8</sup>.

Dalam al-Qur'an surah ke 59 ayat ke 18 tersebut menjelaskan setiap individu harus memerhatikan apa yang dikerjakan, karena setiap yang dikerjakan tidak luput dari pengawasan Allah Swt.

Penelitian ini meneliti tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. Dalam penelitian ini fokus kepada guru rumpun mapel PAI karena guru Agama dianggap lebih berperan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai agama Islam serta dapat menciptakan siswa yang berprestasi.

Peneliti menfokuskan pada dua madrasah yaitu di MAN Sumenep yang merupakan satu-satunya madrasah unggulan tingkat aliyah yang berstatus negeri sekaligus terakreditasi (A) dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep salah satu madrasah tingkat aliyah swasta yang terakreditasi (B) dengan alasan peneliti memilih objek ini dikarenakan dua lembaga ini sama-sama mengutamakan prestasi siswa, tingginya minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke lembaga tersebut dan lokasi dua lembaga ini sangat strategis bagi

---

<sup>8</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), 545.

masyarakat Sumenep. MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep terletak di Jalan Salak 02 sekitar 1 Km dari sebelah selatan Kecamatan Lenteng sedangkan MAN Sumenep terletak disisi jalan raya tepat pada jantung kota Sumenep yang bertepatan berada pada Jalan KH. Agus salim No. 19 Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep. Jumlah siswa MA Miftahul Ulum 188 siswa dengan 5 guru rumpun mata pelajaran PAI, sedangkan jumlah siswa di MAN Sumenep 1.259 siswa dengan 13 guru rumpun mata pelajaran PAI. MA Miftahul Ulum menyediakan pesantren sedangkan MAN Sumenep menyediakan asrama untuk tempat tinggal bagi para siswa yang ingin menetap sekaligus ingin mengikuti program keagamaan, semisal program baca kitab kuning, menghafal al-Qur'an, lancar berbahasa arab dan program-program lainnya. Sehingga dua lembaga ini dipandang sebagai tempat yang cocok bagi masyarakat Sumenep untuk mengamanahkan putra putrinya di lembaga tersebut.

Dengan demikian tuntutan peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program PKG perlu diperhatikan dengan serius, karena guru khususnya dari dua lembaga tersebut memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan pengajaran yang akan menentukan masa depan para siswa dan agar guru yang mulanya malas dan cenderung mengajar ala kadarnya dalam melaksanakan pembelajaran menjadi semangat, mengevaluasi diri, dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dirinya menjadu guru yang kompeten dalam bidangnya.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai peningkatan kompetensi pedagogik Guru Rumpun PAI melalui Program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep?.
2. Apa saja aspek yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep?
3. Bagaimana hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah segala sesuatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian, tujuan dari kegiatan penelitian tidak lain adalah untuk memecahkan masalah atau fenomena yang ditemukan di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Mendeskripsikan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.
3. Mendeskripsikan hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Setelah tujuan penelitian diuraikan diataspeneliti melanjutkan dengan langkah setelahnya ialah dengan menentukan kegunaan penelitian, adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini dapat dijabarkan secara teoritis dan praktis yakni sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
  - a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada lembaga pendidikan Islam khususnya mengenai peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di tingkat Madrasah Aliyah.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi tambahan bagi peneliti berikutnya yang ingin mendalami tentang peningkatan

kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menemukan dan memperdalam pemahaman tentang proses peningkatan kompetensi pedagogik guru, aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi guru serta hasil dari peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep serta sebagai penyelesaian tugas akhir yang sedang ditempuh oleh peneliti pada program pascasarjana.

b. Bagi guru rumpun PAI

Dapat dijadikan sebagai acuan dasar dari upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru

c. Bagi Kepala Madrasah

Dapat dijadikan sebagai pedoman dasar untuk meningkatkan mutu madrasah agar tercipta madrasah yang unggul dan kompetitif, dengan beragam program yang terlaksana, salah satunya adalah program Penilaian Kinerja Guru yang terlaksana untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di tingkat Madrasah Aliyah.

d. Bagi Pengawas Madrasah

Sebagai bahan evaluasi serta masukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru.

e. Bagi Lembaga MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep

Hasil penelitian ini merupakan bagian dari sebuah literatur dan bahan bacaan tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di tingkat Madrasah Aliyah.

f. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber acuan atau referensi khususnya di perpustakaan Pascasarjana IAIN Madura untuk meningkatkan daya pikir mahasiswa agar bisa mengetahui tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di tingkat Madrasah Aliyah.

## **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari berbagai problem dari pembaca, semisal terjadinya kesalah pahaman dan persepsi pembaca dalam mendefinisikan dan memahami beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar lebih mudah dipahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

### 1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam hal mengelola pembelajaran, merencanakan program pembelajaran, berinteraksi dalam pembelajaran serta dapat memberikan penilaian<sup>9</sup>.

### 2. Guru Rumpun PAI

Guru rumpun PAI adalah guru yang mengampu mata pelajaran PAI di madrasah, adapun mata pelajaran PAI di madrasah mencakupi beberapa mata pelajaran yakni akidah akhlak, fikih, al-qur'an hadis dan Sejarah kebudayaan Islam. Dengan demikian, guru rumpun PAI adalah guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak, fikih, al-qur'an hadis dan Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah.

### 3. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian Kinerja Guru adalah suatu program yang dilaksanakan dalam memberikan penilaian kinerja guru dengan tujuan mengetahui hasil dari kinerja guru dan mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki oleh guru. Sehingga dari terlaksananya program ini dapat diketahui kekurangan yang harus diperbaiki oleh seorang guru sebagai penunjang dalam peningkatan kompetensi yang dimilikinya agar menjadi guru yang profesional<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup> Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan*, 52.

<sup>10</sup> Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021, 9-14.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru rumpun mata pelajaran PAI dalam mengelola, merencanakan dan memberikan penilaian dalam pembelajaran, melalui program penilaian kinerja guru dengan tujuan dapat diketahui kekurangan yang harus diperbaiki oleh seorang guru sebagai penunjang menjadi guru yang profesional di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

#### **F. Kajian Terdahulu**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang pernah peneliti baca.

*Pertama*, artikel yang ditulis oleh Khusnul Wardan pada tahun 2019 dengan judul “Pembinaan Mutu Guru Melalui Program Sertifikasi Dan Penilaian Kinerja Guru Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur”<sup>11</sup>. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, tampilan data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini *pertama* adalah

---

<sup>11</sup> Khusnul Wardan, “Pembinaan Mutu Guru Melalui Program Sertifikasi Dan Penilaian Kinerja Guru Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur”, *Jurnal Al-Rabwah* 13, no. 2 (November 2019).

pelatihan mutu guru melalui program sertifikasi berjalan dengan baik. Hal demikian diketahui dari pertama bahwa program sertifikasi guru di Kutai Timur masih berjalan dengan pola yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. *Kedua*, masih banyak ditemukan dibidang penggunaan alokasi dana sertifikasi tidak sesuai dengan yang diharapkan. *Ketiga*, pasca sertifikasi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur masih kurang. Sedangkan pelaksanaan PKG oleh Kepala Sekolah dan asesor sudah berjalan dengan baik, hal demikian tergambar dari hasil observasi dan wawancara di semua sumber lapangan diminta untuk menjawab bahwa mereka telah dinilai oleh pihak yang bersangkutan. Selain itu, banyak guru yang belum mengetahui komponen apa saja yang dinilai dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru oleh Kepala Sekolah. Dan yang terakhir adalah Kepala Sekolah perlu mengevaluasi pelaksanaan penilaian kinerja guru yang telah terlaksana.

*Kedua*, artikel yang ditulis oleh Isnaini Kusuma Wardani, Bambang Ismanto dan Bambang S.Sulasmono pada tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Website Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini”<sup>12</sup>. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode pengembangan Research and Development dengan menggunakan model penelitian pengembangan sugiono dengan tujuh tahapan yakni potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dan revisi produk. Adapun

---

<sup>12</sup> Isnaini Kusuma Wardani, Bambang Ismanto dan Bambang S.Sulasmono, “Pengembangan Website Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini” *ThufuLa: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudatul Athfal* 1, no. 9 (2021), <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v9i1>.

hasil dari penelitian ini adalah aplikasi PK Guru PAUD berbasis Website yang berdasarkan hasil validasi ahli aplikasi ini layak untuk digunakan. Koefisien hasil uji coba produk di lapangan oleh lima orang Kepala Sekolah PAUD IGABA dengan pendapatan skor 4,6 yang berarti sangat baik dan bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas kinerja Kepala Sekolah dalam pelaksanaan PK Guru.

*Ketiga*, artikel yang ditulis oleh Hartono pada tahun 2019 dengan judul “Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru pada Guru (MI Ma’arif Ngadipuro Kecamatan Dukun Kecamatan Magelang)”<sup>13</sup>. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi hasil PKG, sedangkan teknik dalam menganalisis data adalah dengan mereduksi data, penyajian data analisis dan deskripsi. Adapun hasil dari penelitian ini adalah penerapan manajemen PKG yang diperoleh dengan upaya mengoptimalkan fungsi manajemen pendidikan sesuai dengan petunjuk teknis PKG sehingga dapat memberikan hasil positif terhadap peningkatan kualitas implementasi manajemen penilaian kinerja guru hal demikian dapat diketahui dari aspek perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan teridentifikasi hambatan dalam Penilaian Kinerja Guru.

### **1.1 Tabel Kajian Terdahulu**

---

<sup>13</sup> Hartono, “Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru (PKG) pada Guru (MI Ma’arif Ngadipuro Kecamatan Dukun Kecamatan Magelang)”, *Prosiding Seminar Nasional* (21 September 2019).

No	Nama penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khusnul Wardan	“Pembinaan Mutu Guru Melalui Program Sertifikasi Dan Penilaian Kinerja Guru Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama membahas mengenai program PKG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada penelitian terdahulu fokus penelitiannya pada pembinaan mutu guru melalui program Sertifikasi Dan Penilaian Kinerja Guru. Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti adalah fokus pada pengembangan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program PKG</li> <li>• Lokasi penelitian terdahulu di Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Timur. Sedangkan lokasi penelitian yang akan diteliti peneliti di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep</li> </ul>

2	Isnaini Kusuma Wardani, Bambang Ismanto dan Bambang S.Sulasmono.	“Pengembangan Website Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kajian terdahulu fokus kepada peran Penilaian Kinerja Guru sebagai media dalam pengembangan Website, sedangkan yang akan peneliti teliti adalah fokus kepada peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program Penilaian Kinerja Guru.</li> <li>• Pada penelitian terdahulu fokusnya pada pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru PAUD dalam mengembangkan Website sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti fokus kepada Penilaian Kinerja Guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI tingkat</li> </ul>
---	--	---	---	--

				Madrasah Aliyah.
3	Hartono	“Implementasi Manajemen Penilaian Kinerja Guru pada Guru (MI Ma’arif Ngadipuro Kecamatan Dukun Kecamatan Magelang)”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sama-sama meneliti mengenai pelaksanaan program Penilaian Kinerja Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada kajian terdahulu fokus penelitiannya pada penerapan manajemen PKG pada guru, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti fokusnya pada pelaksanaan program PKG sebagai media dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI.</li> <li>• Pada penelitian terdahulu berlokasi di MI Ma’arif Ngadipuro Kecamatan Dukun Kecamatan Magelang, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep</li> </ul>

Acuan dari teori-teori ataupun temuan dari beberapa kajian terdahulu dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Adapun penulisan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai pelengkap dari beberapa penelitian sebelumnya.